

Ringkasan Eksekutif

Berkembangnya industri tekstil serta tingginya aktivitas produksi pakaian di Indonesia telah mengurangi keindahan sumber air akibat limbah tekstil. Berkurangnya kebersihan sumber air akan berdampak pada lingkungan sekitar dan kesehatan seperti mengurangi jumlah oksigen, menghambat proses pertumbuhan tanaman, dan berkurangnya keindahan alam negara. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat menjadi titik temu untuk mempertahankan fungsi pakaian sebagai kebutuhan sehari-hari manusia sekaligus untuk melindungi sumber daya alam di Indonesia.

Arunika adalah merek pakaian etnik kontemporer dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Arunika mengimplementasi nilai fesyen yang berkelanjutan. Dengan tujuan mengedepankan kualitas pakaian tanpa mengesampingkan nilai etika dalam proses pembuatan. Pakaian Arunika dibuat dengan goresan kuas abstrak secara tradisional dalam setiap desain, menggunakan pewarnaan alami, dan malam batik. Pengembangan usaha pakaian fesyen berkelanjutan memiliki beberapa keunggulan, antara lain penggunaan bahan utama ramah lingkungan yang membantu mengurangi limbah tekstil, memiliki desain kontemporer dengan unsur budaya batik Indonesia, dan berbasis kain berpori untuk kenyamanan layaknya pakaian yang berkualitas.

Investasi awal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha ini sebesar Rp50,000,000,00. Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan pakaian diprediksi mencapai lebih dari Rp24,000,000 per tahun, dengan target laba kotor sebesar Rp94,000,000,00 dan margin 61.13%. Diperkirakan *payback period* dari Arunika adalah 15 bulan setelah usaha beroperasi secara penuh. *Break-Even Point* Arunika diperkirakan tercapai pada bulan ke-11 setelah beroperasi.

Kata Kunci	:	Limbah tekstil, etnik kontemporer, ramah lingkungan, fesyen berkelanjutan.
Bidang Usaha	:	<i>Fashion</i>

Executive Summary

The rapid development of textile industries and the high activity of clothing production in Indonesia has decreased the beauty of natural water sources due to textile wastes. The hygiene reduction of water sources will have a direct impact on the environment and health such as reducing oxygen, slowing down plant growth, and downgrading the beauty of a country's nature. Thus, a solution is needed as an answer to maintain the function of clothings as daily needs as well as protecting natural resources in Indonesia.

Arunika is an ethnic contemporary clothing brand using environmentally friendly materials. Arunika implements the values of sustainable fashion. With a purpose of promoting clothing quality without compromising ethical values in the production process. Arunika clothing is made with traditional abstract brush strokes in each design, using natural dye, and batik waxes. The development of a sustainable fashion clothing business has several advantages, including the use of environmentally friendly materials that help reduce textile wastes, having contemporary designs with elements of Indonesian batik culture, and uses breathable fabric as its base for comfort like clothes of quality.

The initial investment required to run this business is Rp50,000,000.00. The revenue generated from clothing sales is predicted to reach more than Rp40,000,000.00 per year, with a gross profit target of Rp94,000,00,00 and a margin of 74.67%. Arunika's estimated payback period is 14 months after the business is fully operational. Arunika's Break-Even Point is estimated to be reached in the 10th month after operation.

Keywords	:	Textile waste, ethnic contemporary, environmentally friendly, sustainable fashion.
Business field	:	Fashion